

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini, pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam dalam pasar yang semakin global akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil, perusahaan harus mampu melakukan penyesuaian demi memperoleh keunggulan bersaing. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pengelolaan yang tepat terhadap fungsi-fungsi penting yang ada di perusahaan. Salah satu fungsi terpenting dalam perusahaan adalah manajemen keuangan. Dalam manajemen keuangan, unsur yang harus diperhatikan mengenai seberapa besar kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dana atau tambahan modal yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional untuk mengembangkan usahanya. Modal menjadi salah satu aspek penting dalam perusahaan karena dalam pembukaan bisnis maupun pengembangannya, modal sangat diperlukan. Oleh sebab itu, perusahaan harus bisa menentukan seberapa banyak modal dan sumber modal apa yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya. Sumber dana bagi perusahaan diperoleh dari dalam perusahaan dapat berupa laba ditahan (*retained earning*) dan sumber dana dari luar perusahaan berupa utang (*debt financing*) maupun dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*). Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan

operasi perusahaan adalah keputusan atas struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien. Oleh karena itu, perlu diusahakan adanya keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut. Keputusan struktur modal yang tidak cermat menimbulkan biaya modal tinggi sehingga berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan. Sedangkan risiko keuangan meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya tingkat laba yang ditargetkan perusahaan (Daulay, 2009).

Apabila keputusan struktur modal sangat mempengaruhi kondisi dan nilai perusahaan, maka perusahaan harus mengetahui faktor-faktor fundamental atau faktor - faktor dari dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi struktur modal. Dalam menentukan struktur modal perusahaan, banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Brigham dan Houston (2011: 155) faktor-faktor risiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan, dan konservatisme atau agresivitas manajemen merupakan faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal khususnya pada struktur modal yang ditargetkan (*target capital structure*). Secara umum faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan,

profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Dalam penelitian Kartika (2009) meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI. Penelitian ini memberi hasil bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Dalam penelitian Utami (2009) meneliti tentang faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur. Penelitian ini memberi hasil bahwa ukuran perusahaan, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI. Pengujian secara parsial ukuran perusahaan, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Peneliti ini termotivasi untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris. Dari beberapa faktor tersebut penulis mencoba untuk menyederhanakan dan memilih faktor-faktor yang dianggap sangat dominan dalam mempengaruhi perilaku struktur modal. Faktor-faktor yang akan diangkat dalam penelitian ini dalam rangka meneliti pengaruh struktur modal terhadap faktor-faktor tersebut antara lain profitabilitas (*profitability*),

ukuran perusahaan (*firm size*), risiko bisnis (*bussines risk*), struktur aktiva (*tangibility of assets*) dan pertumbuhan penjualan (*Growth of sales*). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu Kartika (2009). Perbedaan terletak pada variabel independen, sampel data serta data tahun laporan keuangan. Berdasar uraian sebelumnya, dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor-faktor yang paling mempengaruhi struktur modal industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, dapat membantu khususnya pihak manajemen perusahaan yang ada dalam perusahaan tersebut dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal harus dilakukan dan juga para investor di pasar modal pada umumnya. Dengan demikian tujuan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (pemilik) dapat tercapai. Mengingat keputusan pendanaan merupakan hal penting yang akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat terus bertahan hidup dan berkembang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut maka, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada industri makanan dan minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada industri makanan dan minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada industri makanan dan minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada industri makanan dan minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada industri makanan dan minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada industri makanan dan minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada industri makanan dan minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada industri makanan dan minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada industri makanan dan minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada industri makanan dan minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan struktur modal yang optimal.
2. Bagi akademis penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai kebijakan struktur modal yang optimal.
3. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat struktur modal perusahaan tersebut.

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah yang diteliti, meliputi pengertian struktur modal, teori struktur modal, faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal, hasil penelitian terdahulu, kerangka teori dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukurannya, metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran- saran yang perlu untuk diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.